PENGARUH MODEL RADEC TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMPN 38 PADANG

Rahma Azhari[1], Syahrul Ramadhan[2]

Universitas Negeri Padang
E-mail : rahmaazhari43@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the RADEC (Read–Answer–Discuss–Explain–Create) learning model on the news writing skills of seventh-grade students at SMPN 38 Padang. News writing skills are an essential part of Indonesian language learning, requiring mastery of news elements, text structure, and accuracy in spelling based on standard Indonesian language rules. This research employed a quantitative method with a pretest-posttest control group design. The sample consisted of two randomly selected classes: the experimental class, which was taught using the RADEC model, and the control class, which received conventional instruction. The research instrument was a news writing test assessed based on news elements, structure, and spelling accuracy (EYD). The results showed a positive effect of the RADEC model on students' news writing skills. The RADEC model helped students understand the steps of writing systematically and improved the overall quality of their writing. Therefore, the RADEC model is effective for teaching news text writing.

Keywords : *RADEC, Writing Skills, News Text, Indonesian Language*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC (*Read–Answer–Discuss–Explain–Create*) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang. Keterampilan menulis teks berita merupakan bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut penguasaan terhadap unsur-unsur, struktur, dan ketepatan penggunaan ejaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yang dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model RADEC dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks berita yang dianalisis berdasarkan unsur-unsur berita, struktur teks, dan ketepatan EYD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan model RADEC terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Model RADEC membantu siswa dalam memahami langkah-langkah menulis secara sistematis dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Dengan demikian, model RADEC efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Kata Kunci : *RADEC, Keterampilan Menulis, Teks Berita, Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Pendidikan merujuk pada upaya yang disadari oleh pendidik atau guru untuk membentuk kepribadian dan kehidupan bermasyarakat peserta didik. Salah satu kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan adalah kemampuan berbahasa, yang merupakan fondasi penting dalam komunikasi. Maulana (2024) mengemukakan bahwa kemampuan berbahasa adalah potensi yang ada dalam setiap manusia normal dan dapat di peroleh melalui proses pembelajaran dalam PLLKKLP waktu yang relatif singkat. Dalam waktu tersebut, manusia dapat mengungkapkan gagasan tentang diri mereka sendiri dan memahami orang lain.

Pengajaran bahasa seharusnya tidak berpusat pada guru saja, tetapi harus berpusat juga pada siswa yang diharapkan dapat terlihat secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan keterampilan berbahasa tersebut diharapkan siswa mampu melakukan berbagai kegiatan dalam dunia pendidikan dan bermasyarakat (Arizal, Mardiati, & Jumiatik, 2021).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling penting dilakukan. Keterampilan ini juga merupakan kegiatan yang tingkatannya paling sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Tarigan (2008) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspres, yaitu kegiatan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang melalui bahasa tulis, sehingga menghasilkan sebuah karya berupa tulisan atau karangan.

Pada Kurikulum Merdeka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester genap, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis teks berita. Keterampilan menulis berita menjadi salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa. Teks berita adalah berisi suatu kejadian atau peristiwa secara faktual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hafni, Yelly, & Sitepu, (2023) mendefinisikan juga bahwa berita merupakan sebuah laporan dan informasi mengenai terjadinya suatu peristiwa atau keadaan yang bersifat umum serta baru saja terjadi, yang disampaikan oleh wartawan melalui media massa.

Konsep berita dan standar umum nilainya berlaku di seluruh dunia yang artinya tidak hanya berlaku untuk majalah, surat kabar, dan tabloid; itu juga berlaku untuk radio, televisi, film, dan bahkan media online (Sulaeman & Ariyana, 2018). Menulis berita sangat penting untuk diperhatikan karena memberikan informasi yang bermanfaat untuk masyarakat dengan jangkauan luas. Oleh karena itu Manullang, et.al., (2023) mengungkapkan bahwa tujuan keterampilan menulis teks berita adalah untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif yang memerlukan penggunaan pendekatan dan teknik belajar yang tepat.

Banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru apabila kurang tepat menggunakan model pembelajaran yang akan berdampak pada kemampuan, minat belajar dan prestasi siswa. Salah satu model pembelajaran yang cukup aktif dan terbaru untuk menunjang keberhasilan belajar siswa adalah model pembelajaran RADEC (*Read – Answer – Discuss – Explain – Create*). Model pembelajaran RADEC ini diperkenalkan oleh Sopandi pada tahun 2017 saat seminar Internasional di Kuala Lumpur.

RADEC merupakan singkatan dari tahapan dalam pembelajaran yang efektif, yaitu *read, answer, discuss, explain,* dan *create*. Model pembelajaran ini mengatasi kebutuhan siswa indonesia yang diharuskan menguasai banyak materi dalam waktu singkat. Selain itu, RADEC

juga dapat mengasah kesiapan karakter, kemampuan, dan literasi siswa yang dibutuhkan pada zaman sekarang, sebab model pembelajaran RADEC melibatkan keaktifan siswa untuk belajar mandiri (Maryam & Fatmawati, 2024).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian terhadap keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model RADEC penting dilakukan. Hal ini untuk mengetahui pengaruh model RADEC terhadap keterampilan menulis tesk berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 38 Padang".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Pada penelitian ini, metode eksperimen bertujuan untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu eksperimen semu. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest and Postest Design*, merupakan rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok sampel saja. Rancangan ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian One Group Pretest, Posstest Design

Preetest	***Treatmen***	***Posttest***
T_1	X	T_2

Keterangan :

T_1 = Tes awal berupa tes keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model RADEC.

X = Perlakuan yang diberikan kepada subjek yaitu model RADEC dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

T_2 = Tes akhir berupa tes keterampilan menulis teks berita siswa setelah menggunakan model RADEC

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 38 Padang pada tahun ajaran 2025/2026. Jumlah siswa kelas VII pada semester genap 2024/2025 adalah sebanyak 257 orang yang tersebar di delapam kelas, yaitu kelas VII A – VII H. Sampel penelitian yang terpilih yaitu kelas VII H. Dengan nilai rata-rata 86,78 dan standar deviasi 1,39. Penetapan sampel berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari seluruh kelas menunjukkan bahwa siswa di kelas VII H memiliki kemampuan yang merata dan hampir sama (homogen). Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang sebelum menggunakan model RADEC dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang setelah menggunakan model RADEC. Sedangkan, data pada penelitian ini, yaitu skor hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas SMPN 38 Padang sebelum menggunakan model RADEC dan skor hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang setelah menggunakan model RADEC. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja pada penelitan ini berupa tes keterampilan menulis teks berita. Instrumen tes yang digunakan berdasarkan tiga indikatpr yang telah ditentukan. Indikator yang dimaksud ialah (1) unsur-unsur teks berita, (2) struktur teks berita, dan (3) ketepatan ejaan(EYD).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 38 Padang Sebelum Menggunakan Model RADEC

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang sebelum menggunakan model RADEC berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang sebelum menggunakan model RDAEC. Hal ini dibuktikan dengan dengan rata-rata yang diperoleh siswa adalah 70.57 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Ditinjau dari masing-masing indicator menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model RADEC sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 38 Padang Sebelum Menggunakan Model RADEC

No	Indikator Penilaian	Rata-Rata	Kualifikasi
1	Unsur-unsur teks berita	76,56	Baik
2	Struktur teks berita	75,39	Lebih dari Cukup
3	Ketepatan ejaan (EYD)	59,77	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model RADEC nilai tertinggi berada pada indikator 1 unsur-unsur teks berita dan terendah indikator 3 ketepatan ejaan (EYD).

Pertama, untuk indikator unsur-unsur teks berita dengan rata-rata hitung 76,56 dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami elemen-elemen penting dalam teks berita seperti unsur 5W+1H. Ginting (2020) menjelaskan bahwa pokok-pokok informasi dalam sebuah berita dirangkum dalam rumus 5W+1H. Lengkapnya penjelasan unsur 5W+1H dalam sebuah berita menandakan bahwa berita tersebut mengandung pokok-pokok informasi yang lengkap. Pada bagian ini sebagian besar siswa hampir mampu menulis teks berita dengan unsur-unsur yang lengkap. Meskipun masih ada sebagian siswa yang masih belum memasukkan semua unsur-unsur dalam teks berita yang ditulisnya. Hal ini juga sama dalam penelitian Deksen Karisna (2020) bahwasanya masih ada siswa yang kurang lengkap dalam membuat teks berita siswa berdasarkan unsur-unsur teks berita, sehingga berita yang di buat kurang jelas. Oleh karena itu unsur-unsur dalam menulis teks berita sangat penting karena dapat membuat kejelasan sebuah berita.

Kedua, untuk indikator struktur teks prosedur dengan rata-rata hitung 75,39 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Pada bagian ini sebagian besar siswa hampir mampu menulis teks berita dengan struktur yang lengkap. Meskipun masih ada sebagian siswa yang merasa kesulitan dalam menerapkan langsung ke dalam tulisan terkait struktur teks prosedur secara berurutan dan sistematis. Hal yang sama dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildan dan Andria (2019) yang menunjukkan bahwa dalam menulis teks berita karya siswa telah menggunakan empat struktur teks berita, yaitu judul berita (*head line*), baris tanggal (*date line*), teras berita (*lead*), dan tubuh berita (*body*). Hal ini sejalan dengan penelitian Enia Listikal (2023) mengungkapan bahwa masih terdapat beberapa penggunaan struktur teks berita yang kurang tepat yang ditulis siswa.

Ketiga, untuk indikator unsur ketepatan ejaan (EYD) dengan rata-rata 59,77 dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kebahasaan teks berita dengan tepat. Siswa belum maksimal dalam penggunaan huruf

kapital, kata depan, dan tanda baca (tanda baca titik (.) dan tanda baca koma (,)). Banyak ditemukan teks berita siswa yang ditulis sudah sesuai dengan kebahasaan teks prosedur, tetapi belum lengkap dan tepat.

Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan pemahaman tentang keetapataan ejaan (EYD) yang menjadi ciri khas teks berita agar siswa dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan Silvy (2023) bahwa siswa masih belum mampu dalam menulis teks berita sesuai dengan EYD yang benar. Hal tersebut tampak dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata yang berada pada kualifikasi cukup. Selain itu Kirana dan Warsiman (2023) mengungkapkan bahwa penelitian di SMP Brawijaya Smart School menemukan bahwa kesalahan penggunaan EYD Edisi V dalam penulisan teks berita meliputi penggunaan huruf kapital (36%), penulisan kata serapan (20%), penggunaan tanda baca titik (14%), tanda baca koma (18%), dan penulisan kata depan (12%).

Analisis tersebut menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dari ketiga indikator keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model RADEC adalah indikator unsur-unsur teks berita. Secara umum struktur yang ditulis siswa dalam teks berita sudah sebagian lengkap. Namun, sebagian siswa lain masih belum tepat dalam meletakkan struktur secara sistematis. Sedangkan, nilai rata-rata terendah adalah indikator ketepatan ejaan (EYD), teks berita yang ditulis siswa sesuai denganketepatan ejaan berdasrakan EYD, tetapi belum tepat masih terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca titik (.) serta tanda baca koma (,). Oleh sebab itu, ketepataan ejaan (EYD) teks berita harus lebih ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model RADEC yaitu 70,57 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Keterbatasan yang ditemukan saat melakukan penelitian yaitu siswa masih belum mampu menulis teks berita sesuai dengan ejaan yang tepat.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 38 Padang Setelah Menggunakan Model RADEC

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang setelah menggunakan model RADEC. Hal ini dibuktikan dengan dengan rata-rata yang diperoleh siswa adalah 84,90 dengan kualifikasi Baik (B). Ditinjau dari masing-masing indikator menulis teks berita siswa setelah menggunakan model RADEC sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 38 Padang Setelah Menggunakan Model RADEC

No	Indikator Penilaia	Rata-Rata	Kualifikasi
1	Unsur-unsur teks berita	92,58	Baik Sekali
2	Struktur teks berita	89,45	Baik
3	Ketepatan ejaan (EYD)	72,66	Lebih dari Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model RADEC nilai tertinggi berada pada indikator 1 unsur-unsur teks berita dan terendah indikator 3 ketepatan ejaan (EYD).

Pertama, untuk indikator unsur-unsur teks berita dengan rata-rata hitung 92,58 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa telah memahami elemen-elemen penting dalam teks berita seperti unsur 5W+1H atau ADIKSIMBA. Lengkapnya penjelasan unsur 5W+1H dalam sebuah berita menandakan bahwa berita tersebut mengandung pokok-pokok informasi yang lengkap. Pada bagian ini sebagian besar siswa hampir mampu menulis teks berita dengan unsur-unsur yang lengkap. Meskipun masih ada sebagian siswa yang masih belum memasukkan semua unsur-unsur dalam teks berita yang ditulisnya. Sejalan dengan penelitian Irsyad dan Anggraini (2023) bahwa indikator satu unsur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita berada pada kualifikasi Sempurna (S) dengan nilai rata-rata 96,17. Pada indikator ini, siswa sudah mampu memahami unsur teks berita dengan baik. Oleh karena itu unsur-unsur dalam menulis teks berita sangat penting karena dapat membuat kejelasan sebuah berita.

Kedua, untuk indikator struktur teks prosedur dengan rata-rata hitung 89,45 dengan kualifikasi Baik (B). Pada bagian ini sebagian besar siswa hampir mampu menulis teks berita dengan struktur yang lengkap. Meskipun masih ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam menerapkan langsung ke dalam tulisan terkait struktur teks prosedur secara berurutan dan sistematis. Kebanyakan siswa sering kelupaan dalam menulis judul teks berita yang termasuk ke dalam struktur teks berita.

Ketiga, untuk indikator unsur ketepatan ejaan (EYD) dengan rata-rata 72,66 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan ketepatan ejaan teks berita dengan tepat. Siswa belum maksimal dalam penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca (tanda baca titik (.) dan tanda baca koma (,)). Banyak ditemukan teks berita siswa yang ditulis sudah sesuai dengan kebahasaan teks prosedur, tetapi belum lengkap dan tepat. Tapi jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model RADEC, ketepatan ejaan dalam menulis teks berita siswa sudah mulai banyak yang tepat dalam ketepataan ejan, terutama penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Analisis tersebut menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dari ketiga indikator keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model RADEC adalah indikator unsur-unsur teks berita. Secara umum struktur yang ditulis siswa dalam teks berita sudah hamper semua lengkap. Namun, beberapa siswa masih belum tepat dalam menentukan struktur, terutama pada judul dan tuubuh berita. Sedangkan, nilai rata-rata terendah adalah indikator ketepatan ejaan (EYD), teks berita yang ditulis siswa sesuai dengan ketepatan ejaan berdasrakan EYD, tetapi masih terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca titik (.) serta tanda baca koma (,). Oleh sebab itu, ketepataan ejaan (EYD) teks berita harus lebih ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model RADEC yaitu 84,90 dengan kualifikasi Baik (B). Keterbatasan yang ditemukan saat melakukan penelitian yaitu siswa masih kurang dalam menulis teks berita sesuai dengan ejaan yang tepat.

Pengaruh Penggunaan Model RADEC terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 38 Padang

Model RADEC sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Model yang digunakan membuat siswa terampil dalam menulis khususnya teks berita. Pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan model RADEC sangat menarik bagi siswa karena mereka terlihat aktif dan antusias dalam mengerjakan proyek ketika ditugaskan membuat teks berita dengan berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran RADEC yang memiliki kelebihan dapat membuat siswa lebih giat dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang rumit. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks berita siswa setelah menggunakan model pembelajaran RADEC menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model tersebut. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran RADEC terlihat pada perindikatornya.

Pertama, indikator unsur-unsur teks berita mengalami peningkatan dari rata-rata 76,56 berkualifikasi Baik (B) menjadi 92,58 berkualifikasi Baik Sekali (BS), menunjukkan selisih peningkatan yaitu 16,02. *Kedua,* indikator struktur teks berita mengalami peningkatan dari rata-rata 75,39 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) menjadi 89,45 berkualifikasi Baik Sekali (BS), menunjukkan selisih peningkatan yaitu 14,06. *Ketiga,* indikator ketepatan ejaan teks berita mengalami peningkatan dari rata-rata 59,77 berkualifikasi Cukup (C) menjadi 72,66 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), menunjukkan selisih peningkatan yaitu 12,89. Berdasarkan selisih peningkatan dari ketiga indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan tertinggi terdapat pada indikator unsur-unsur teks berita dengan selisih 16,02. Berdasarkan perlakuan 1 dan 2 yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran RADEC memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. Efektivitas model pembelajaran ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Hal ini dibuktikan dari keaktifan dan antusias siswa saat belajar, berdiskusi dan mempresentasikan, sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat, merasa terpacu, dan mudah dipahami.

Oleh karna itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan RADEC memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang. Sejalan dengan penelitian Nengsih et al., (2023) bahwa penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru memiliki pengaruh, ada perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest yang artinya penggunaan model pembelajaran RADEC sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Riyani et al., (2024) juga mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan dan model pembelajaran RADEC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama,* keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang sebelum menggunakan model RADEC berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 70,57. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 38 Padang yaitu 80, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 38 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan.

Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang setelah menggunakan model RADEC berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 84,90. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di VII SMPN 38 Padang yaitu 80, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang sudah memenuhi KKM yang ditentukan.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan RADEC terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang setelah menggunakan model RADEC lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 38 Padang sebelum menggunakan model RADEC. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,16 1,67).

DAFTAR PUSTAKA

Andani, T.S. & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan,* 3(2).

Arizal, J., Mardiati, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, *18*(2), 50–59.

Hafni, D. A., Yelly, P., & Sitepu, D. R. (2023). Pengaruh Strategi 3M terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII MTs Swasta Ubudiyah P. Brandan. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, *20*(1), 64–69.

Irsyad, A.M. & Angraini, D. (2023) Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *JBPP: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, 2(2).

Karisna, D. (2020). Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa MTS Muhammadiyah Lebung Itam. *Jurnal: Wahan Didaktika*, 18(1).

Kirana, S.N. & Warisman (2023). Kesalahan Penggunaan EYD Edisi V dalam Kompetensi Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Brawijaya *Smart School* (BSS). J*urnal Pendidikan Bahasa*, 12 (2).

Manullang, M. B., Sitohang, T., Sitorus, P. J., & Saragih, R. B. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube APHD Channel terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII Swasta HKBP Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Journal on Education*, *06*(01), 262–270.

Maryam, S., & Fatmawati, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Iklan, Slogan, Poster kelas VIII SMPN 2 Siak Kecil. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *10*(1), 1052–1062.

Maulana, A. (2024). Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Kelas X SMK Negeri 5 Pandeglang, *Journal on Education and Teacher Profesionalism* ISSN : 3025 – 9436.

Nengsih, R.D., Hamsiah, A., & Muhammadiah, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru. *Jurnal PBUP*, 3(2), 146-149.

Riyani, I., Iswara, P.D., & Karlina, D.A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Disscus, Explain, Create*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar. *CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education*, 7(2).

Sulaeman, A., & Ariyana, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non-Examples terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, *1*(2), 17–27.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Wildan, F. & Andria. C.T. (2019). Karakteristik Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(4).